

**KARAKTERISTIK PENDERITA VERTIGO POSISI PAROKSISMAL
JINAK (VPPJ) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**ALLYSCRA NAFYLA
NIM: 1610313023**

Dosen Pembimbing:

**dr. Deddy Herman, Sp.P (K) FCCP, FAPSR, MCH, FISR
dr. Jacky Munilson, Sp.THT-KL (K), FICS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF A PATIENT WITH BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Allyscra Nafyla, Jacky Munilson, Deddy Herman, Dolly Irfandy, Yuliarni Syafrita, Hirowati Ali

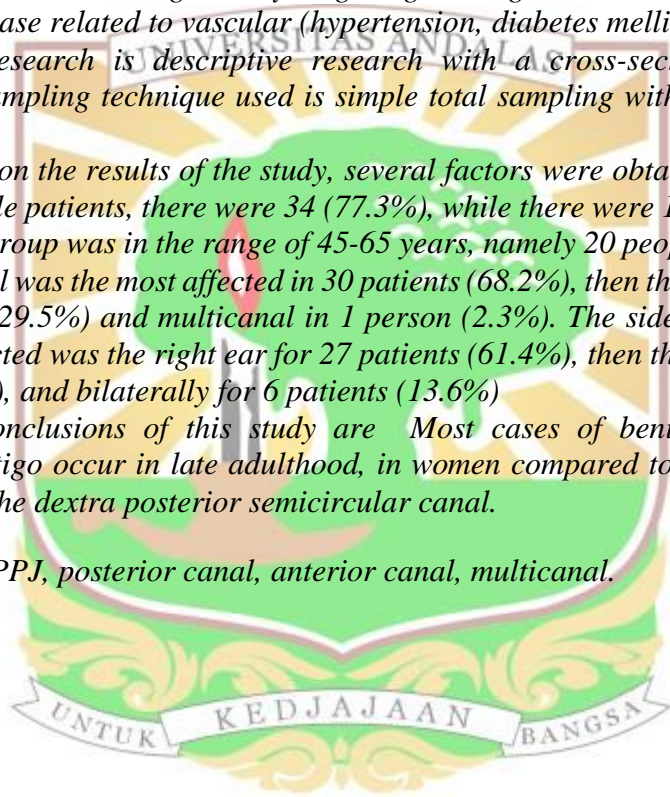
Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) is one of the most common types of peripheral vestibular vertigo, which has symptoms of spinning dizziness followed by nausea and vomiting, and cold sweats. The risk factor for benign paroxysmal positional vertigo at a younger age is migraine, whereas at an older age it is a disease related to vascular (hypertension, diabetes mellitus, etc).

This research is descriptive research with a cross-sectional research design. The sampling technique used is simple total sampling with a total sample of 44 samples.

Based on the results of the study, several factors were obtained as follows: of the 44 female patients, there were 34 (77.3%), while there were 10 men (22.7%), the most age group was in the range of 45-65 years, namely 20 people (45.5%), the posterior canal was the most affected in 30 patients (68.2%), then the anterior canal in 13 people (29.5%) and multicanal in 1 person (2.3%). The side of the ear that was most affected was the right ear for 27 patients (61.4%), then the left ear for 11 patients (25%), and bilaterally for 6 patients (13.6%)

The conclusions of this study are Most cases of benign paroxysmal positional vertigo occur in late adulthood, in women compared to men, and most often involve the dextra posterior semicircular canal.

Keywords : *VPPJ, posterior canal, anterior canal, multicanal.*



ABSTRAK

KARAKTERISTIK PENDERITA VERTIGO POSISI PAROKSISMAL JINAK (VPPJ) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Allyscra Nafyla, Jacky Munilson, Deddy Herman, Dolly Irfandy, Yuliarni
Syafrita, Hirowati Ali**

Vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) adalah salah satu jenis vertigo vestibular tipe perifer yang paling sering dijumpai, memiliki gejala rasa pusing berputar diikuti mual dan muntah serta keringat dingin. Faktor risiko vertigo posisi paroksismal jinak paling banyak terjadi pada usia dewasa akhir karena detasemen otoconial meningkat seiring bertambahnya, dan osteoporosis. VPPJ banyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki, paling sering melibatkan kanalis semisirkularis posterior dekstra.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 sampel.

Bedasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa faktor sebagai berikut : dari 44 pasien perempuan sebanyak 34 orang (77,3%), sedangkan laki-laki sebanyak 10 orang (22,7%), kelompok usia terbanyak berada pada rentang 45-65 tahun yaitu sebanyak 20 orang (45,5%), kanal posterior sebanyak 30 pasien (68,2%) merupakan yang paling banyak terkena, kemudian kanal anterior sebanyak 13 orang (29,5%) dan multikanal sebanyak 1 orang (2,3%). Sisi telinga yang terkena paling banyak adalah telinga kanan sebanyak 27 pasien (61,4%), kemudian telinga kiri sebanyak 11 pasien (25%) dan bilateral sebanyak 6 pasien (13,6%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kasus vertigo posisi paroksismal jinak paling banyak terjadi pada usia dewasa akhir, banyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki, paling sering melibatkan kanalis semisirkularis posterior dekstra.

Kata kunci: VPPJ, kanal posterior, kanal anterior, multikanal.